

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR
TERHADAP SISWA-SISWI KELAS VI DI SD NEGERI 1
IDI RAYEUK KABUPATEN ACEH TIMUR**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

JODI

1712210202

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
TAHUN 2021**


LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR
TERHADAP SISWA-SISWI KELAS VI DI SD NEGERI 1
IDI RAYEUK KABUPATEN ACEH TIMUR**

Skripsi ini telah di setujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 03 Maret 2021

Pembimbing I


Ns. Maulida, M.Kep
NIDN : 1308018102

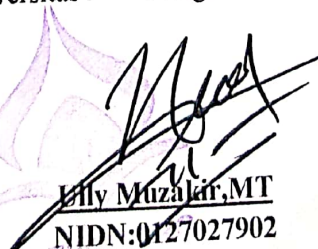
Pembimbing II


Lisa Tanzil, SST, M.Kes
NIDN : 0102078301

Menyetujui,
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan


Ns. Mahruri Saputra, S.Kep., M.Kep
NIDN:1309028903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Lily Muzalir, MT
NIDN:0127027902

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN1	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Hipotesis	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Status Gizi	7
2.1.1 Pengertian SatausGizi.....	7
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi	7
2.1.3 MasalahGiziPadaAnak	9
2.1.4 Penilaian Status Gizi.....	11
2.2 PrestasiBelajar	19
2.2.1 PengertianPrestasiBelajar	19
2.2.2 Faktor-Faktor Yang MempengaruhiPrestasiBelajar	21
2.2.3 PengukurPrestasiBelajar.....	22
2.3 LandasanTeori	24
2.4 KerangkaKonsep	25
BAB III : METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Variable dan Definisi Operasional	29
3.6 Metode Pengukuran	30
3.7 Metode Analisis Data.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN	

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Analisa Univariat	33
4.2.2 Analisa Bivariat	34
4.2.3 Pembahasan	35
BAB V: PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi merupakan faktor terpenting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk membentuk SDM yang sehat dan produktif. Dalam kehidupan manusia sehari-hari setiap orang tidak terlepas dari makanan karena makanan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, gizi yang terkandung didalam berbagai jenis makanan sangat berperan penting dalam memelihara proses pertumbuhan serta perkembangan tubuh manusia. Untuk mencapai kesehatan yang optimal diperlukan asupan gizi. Permasalahan gizi pada anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2011 memperkirakan bahwa 54% kematian anak disebabkan oleh keadaan gizi buruk. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anak yang kurus pada anak umur 5-13 tahun sebesar 11,2%. Sedangkan prevalensi kegemukan pada anak umur 5-12 tahun masih tinggi yaitu sebesar 18,8% . Prevalensi anak yang pendek pada anak umur 5-12 tahun sebesar 30,7%. Masalah pada anak sangat penting untuk diidentifikasi mengingat anak merupakan penerus bangsa. Identifikasi status gizi anak khususnya di kota Banda Aceh yang menjadi ibukota provinsi Aceh sangat penting untuk meningkatkan serta pengembangan usia produktif dimasa depan.

Rendahnya status gizi anak akan membawa dampak negatif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Belum sepenuhnya konklusif, namun diyakini

bahwa kurang gizi kronis berhubungan erat dengan pencapaian akademik murid sekolah yang semakin rendah. Anak-anak yang stunting (pendek) karena kurang gizi ternyata lebih banyak yang terlambat masuk sekolah, lebih sering absen, dan tidak naik kelas (Khomsan,2012).

Prestasi belajar siswa bukan semata-mata karena kecerdasan siswa saja tetapi ada faktor yang mempengaruhi faktor tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal yang meliputi fisiologis dan psikologis, dimana status gizi termasuk faktor fisiologis tersebut, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. (Syah,2010).

Status gizi terbagi atas gizi baik, gizi kurang dan gizi lebih. Status gizi masyarakat ditentukan oleh makanan yang di makan, hal tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan pangan di masyarakat, serta faktor lain yang mempengaruhi status gizi yaitu pelayanan kesehatan, kemiskinan, pendidikan, sosial budaya dan gaya hidup (Cakrawati & Mustikia, 2012).

Anak yang kekurangan gizi disebabkan oleh konsumsi gizi yang tidak seimbang dalam makanannya sehari-hari dan sebagai akibat dari kurang gizi pada masa balita serta tidak adanya pencapaian perbaikan pertumbuhan yang sempurna pada masa berikutnya. Anak yang menderita kekurangan gizi akan mengakibatkan daya tangkapnya berkurang, penurunan konsentrasi belajar, pertumbuhan fisik tidak optimal cenderung postur tubuh anak pendek, anak tidak aktif bergerak, lemah daya tahan tubuhnya sehingga mudah terkena penyakit dan berpengaruh terhadap kapasitas kerja pada saat dewasa (Nadharatunnai'im ,2014).

Data yang didapatkan untuk siswa siswa kelas VI utama SD Negeri 1 Idi Rayeuk berjumlah 66 siswa/siswi. Untuk siswa siswi yang diwawancarai berjumlah 20 responden, didapatkan hasil survey awal yaitu 8 responden mengatakan bahwa mereka setiap paginya sarapan dengan nasi, lauk pauk dan sayuran kemudian responden mengatakan mampu berkonsentrasi saat belajar dan semangat dalam beraktifitas, dapat menjawab pertanyaan dari guru, dapat menyimpulkan materi yang telah guru ajarkan dan memiliki nilai yang bagus dalam setiap latihan soal dan ulangan mata pelajaran. 5 responden mengatakan setiap paginya sarapan dengan nasi, lauk pauk dan sayuran, namun responden mengatakan tidak aktif dalam setiap pelajaran dan memiliki nilai yang kurang memuaskan dalam setiap latihan soal dan ulangan mata pelajaran. 4 responden mengatakan setiap paginya tidak sarapan, hanya memakan roti atau gorengan yang di beli di kantin sekolah, namun mereka aktif dalam setiap pelajaran dan memiliki nilai yang bagus saat latihan soal dan ulangan mata pelajaran. 3 responden mengatakan setiap paginya tidak sarapan, hanya memakan roti atau gorengan yang dibeli di kantin sekolah, dan responden mengatakan tidak bersemangat saat di dalam kelas dan memiliki nilai yang kurang memuaskan saat latihan soal dan ulangan mata pelajaran.

Oleh karena itu peneliti tertarik dengan permasalahan ini, apakah ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa siswi kelas VI utama di SD Negeri 1 Idi Rayeuk?

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini: Apakah terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar terhadap siswa-siswi SD Negeri 1 Idi Rayeuk kabupaten Aceh Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar terhadap siswa-siswi SD Negeri 1 Idi Rayeuk kabupaten Aceh Timur.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui status gizi siswa-siswi SD Negeri 1 Idi Rayeuk kabupaten Aceh Timur.
- b) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa-siswi SD Negeri 1 Idi Rayeuk kabupaten Aceh Timur.
- c) Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa-siswi SD Negeri 1 Idi Rayeuk kabupaten Aceh Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam memperoleh pengetahuan tentang hubungan status gizi terhadap prestasi belajar.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi bagi sekolah dan para guru untuk memperhatikan status gizi siswa untuk menunjang prestasi belajar.

1.4.3 Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk siswa siswi untuk memenuhi status gizi dan terus giat belajar.

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bacaan yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam status gizi dapat mempengaruhi prestasi belajar.

1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam hal pengembangan pengetahuan dalam status gizi untuk perkembangan prestasi belajar.

1.4. Hipotesis

Dari pemaparan rumusan masalah diatas, maka dapat ditarik hipotesis bahwa:

- a) Ha: Ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa-siwi SD Negeri 1 Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.
- b) Ho: Tidak ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa-siwi SD Negeri 1 Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.